

PENDAMPINGAN PIJAT BAYI DALAM MENURUNKAN STUNTING DI DESA BATUR TENGAH, KINTAMANI

Ni Putu Diah Witari^{1)*}, Fransiscus Fiano Anthony Kerans²⁾, Anak Agung Ayu Asri Prima Dewi³⁾, Ida Kurniawati⁴⁾, Komang Trisna Sumadewi⁵⁾, Luh Gde Evayanti⁶⁾

^{1),2),3),4),5),6)} Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa

email: diahkishori@gmail.com^{1)*}, fiano.anthonio@gmail.com²⁾, dr.asripd@gmail.com³⁾, idakurniawati.mail@gmail.com⁴⁾, drtriscel@gmail.com⁵⁾, luhgdeevayanti@gmail.com⁶⁾

Abstrak

Desa Batur Tengah merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. Berdasarkan data diperoleh bahwa Kintamani menjadi kecamatan penyumbang angka stunting tertinggi di Kabupaten Bangli. Mitra pengabdian adalah 10 orang ibu hamil di wilayah Desa Batur Tengah. berpusat pada ibu hamil karena ibu hamil yang nantinya akan menjadi tonggak dalam membantu mencegah stunting pada bayi. Kegiatan pengabdian dibagi menjadi tahapan persiapan, pelaksanaan serta evaluasi. Pada tahap pelaksanaan dilakukan dialog interaktif serta pendampingan pijat bayi pada mitra. Hasil yang didapatkan peningkatan pengetahuan mitra sebesar 39% serta peningkatan keterampilan mitra dalam melakukan pijat bayi. Selain itu diberikan penyerahan bantuan kepada mitra berupa minyak VCO serta matras untuk melakukan pijat bayi dan video tutorial untuk melakukan pijat bayi. Proses pelaksanaan pengabdian berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Batur Tengah, Kintamani, Stunting, Pijat bayi

Abstract

"Batur Tengah Village is one of the villages in Kintamani District, Bangli Regency, Bali Province. Based on the data, Kintamani is the sub-district with the highest stunting rate in Bangli Regency. The service partners are 10 pregnant women in Batur Tengah Village. The focus is on pregnant women because they will be the key in helping to prevent stunting in infants. The service activities are divided into preparation, implementation, and evaluation stages. At the implementation stage, interactive dialogue and baby massage guidance were conducted with the partners. The results showed a 39% increase in partners' knowledge and an increase in partners' skills in performing baby massage. In addition, assistance in the form of VCO oil, a massage mat, and a tutorial video for baby massage was provided to the partners. The implementation process went well."

Keywords: Batur Tengah, Kintamani, Stunting, baby massage

1. PENDAHULUAN

Kintamani merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Bangli yang terletak di bagian Utara Pulau Bali. Secara administratif, terdapat 48 desa yang termasuk dalam wilayah kecamatan Kintamani. Salah satu desa yang tercatat adalah Desa Batur Tengah. Desa Batur Tengah merupakan bagian dari kawasan Munduk Gunung Batur, dataran tinggi yang membujur dari Utara ke Selatan. Wilayah bagian timur berbatasan dengan Danau Batur dan desa Kedisan, di bagian utara berbatasan dengan gunung Batur dan desa Batur Utara, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bayung Gede, dan di sebelah barat berbatasan dengan desa Batur Selatan (Sumadewi et al., 2024; Widiastini et al., 2018).

Lokasi Desa Batur Tengah ini bertempat di kawasan paling timur di wilayah Batur secara keseluruhan yang mempunyai penduduk kurang lebih 950kk. Desa Batur Tengah ini juga memiliki delapan Banjar Dinas, dan mengenai jiwa di wilayah Desa Batur Tengah kurang lebih 3250 jiwa. Mayoritas pencaharian penduduk di kawasan Desa Batur Tengah ini adalah petani, pedagang, dan 20% penduduk Desa Batur Tengah menjadi nelayan (Damayanti et al., 2023; Sumadewi et al., 2024).

Mitra program PKM ini adalah ibu hamil di Banjar Dinas Tandang Tribuana, Desa Batur Tengah, Kecamatan Kintamani sebanyak 10 orang. PKM ini berpusat pada ibu hamil karena ibu hamil yang nantinya akan menjadi tonggak dalam membantu mencegah stunting pada bayi. Stunting adalah kondisi dimana tinggi badan seseorang lebih pendek dari individu lain dalam kehidupan sehari-hari. Keadaan ini dapat berlangsung secara kronis salah satu penyebabnya adalah malnutrisi dimulai sejak dalam kandungan dan dapat terlihat sejak usia dua tahun. Status gizi balita ditentukan oleh umur (U), berat badan (BB), dan tinggi badan (TB)(Komalasari et al., 2020; M. D. M. Sari, 2022). Jika terdapat hasil pengukuran BB/U dibawah normal maka menunjukkan masalah diet secara keseluruhan. Karena berat badan berhubungan positif dengan usia dan tinggi badan, indikator ini tidak menunjukkan masalah gizi kronis atau akut. Dengan kata lain, anak kecil (kronis) atau diare atau penyakit menular lainnya (akut) sama-sama bisa menghasilkan berat badan yang rendah.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari Tim Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Bangli bahwa Kintamani menjadi kecamatan penyumbang angka stunting tertinggi di Kabupaten Bangli. Berdasarkan hasil survey status gizi Indonesia tahun 2022, stunting di Bangli masih berada di angka 9,1 persen. Diatas rata-rata angka stunting provinsi Bali. Bersumber pada penemuan 2018, angka stunting Indonesia 30,86%, sedangkan Provinsi Bali mencapai sebesar 21,9%. Data tersebut menunjukkan bahwa saat ini posisi status gizi balita masih termasuk rendah dalam kesehatan masyarakat. Kabupaten Bangli ialah kabupaten di Bali angka stunting tinggi (Sumadewi et al., 2024).

Berdasarkan peta sebaran stunting yang sudah dilakukan oleh Kementerian Kesehatan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Bangli pada tahun 2018, wilayah Kecamatan Kintamani di sekitaran Danau Batur dan Gunung Batur (Desa Songan B, Desa Batur Selatan, Desa Batur Tengan) serta Desa Kintamani juga memiliki kasus stunting yang lebih tinggi dari wilayah lainnya. Untuk menurunkan angka stunting di desa tersebut, diperlukan suatu program kemitraan yang dapat membantu mengatasi permasalahan mitra. Pijat bayi juga merupakan salah satu terapi komplementer yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah gizi termasuk dalam mencegah stunting pada anak balita karena dapat meringankan proses pencernaan dan meningkatkan nafsu makan(N. A. M. E. Sari et al., 2022; Sumadewi et al., 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat terapi komplementer pijat bayi dapat membuat bayi merasa nyaman dan relaks, pijat bayi juga dapat memicu perkembangan otak, meringankan pencernaan, meningkatkan nafsu makan dan membantu meningkatkan jumlah oksigen menuju otak. Pijat bayi disarankan dilakukan dua hingga tiga kali sehari dengan durasi sekitar 15 menit untuk bayi yang lahir cukup bulan, yaitu bayi yang lahir setelah 36 minggu dengan bobot minimal 2.500 gram. Selain pijat bayi juga harus memperhatikan pola makan yang diberikan kepada balita, agar hasil yang diharapkan semakin maksimal (Harahap, 2019; Subakti et al., 2008; Sukmawati & Imanah, 2020).

2. METODE ABDIMAS

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi beberapa tahapan diantaranya tahapan persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak kader mengenai jadwal pelaksanaan kegiatan, lokasi pelaksanaan, serta materi yang akan disampaikan kepada mitra. Pelaksanaan kegiatan meliputi dialog interaktif yang

disampaikan oleh pelaksana kepada 10 orang mitra ibu yang memiliki balita. Sebelum melakukan dialog interaktif diberikan terlebih dahulu pretest kepada peserta. Pretest ditujukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta mengenai materi yang akan disampaikan. Setelah dilaksanakan pretest dilakukan dialog interaktif dengan mitra (M. D. M. Sari, 2022; Witari et al., 2023).

Proses dialog dilaksanakan dengan memparkan materi kepada mitra. Materi yang disampaikan meliputi stunting (definisi, mendeteksi, pencegahan), pijat bayi (definisi, manfaat, persiapan pijat bayi, cara melakukan pijat bayi) (Harahap, 2019; Komalasari et al., 2020; Subakti et al., 2008; Widayati & Dewi, 2021; Widodo et al., 2021). Setelah dilakukan dialog interaktif dilaksanakan posttest untuk mengetahui tingkat pengetahuan mitra setelah mendapatkan materi. Selain dilakukan proses dialog interaktif, mitra juga mendapatkan pelatihan mengenai cara melakukan pijat bayi yang sederhana dan benar agar dapat dilakukan di rumah masing-masing. Proses pelatihan dilakukan dengan menonton video yang sudah disiapkan, demonstrasi serta melakukan langsung kepada boneka yang sudah disiapkan. Pada saat evaluasi kegiatan pelaksana memberikan beberapa perlengkapan kepada mitra yang dibutuhkan untuk melakukan pijat bayi berupa minyak VCO, alas untuk melakukan pijat bayi, serta memberikan video untuk dapat dipergunakan mitra untuk mempraktekkan pijat bayi di rumah.



Gambar 1. Proses pelaksanaan dialog interaktif

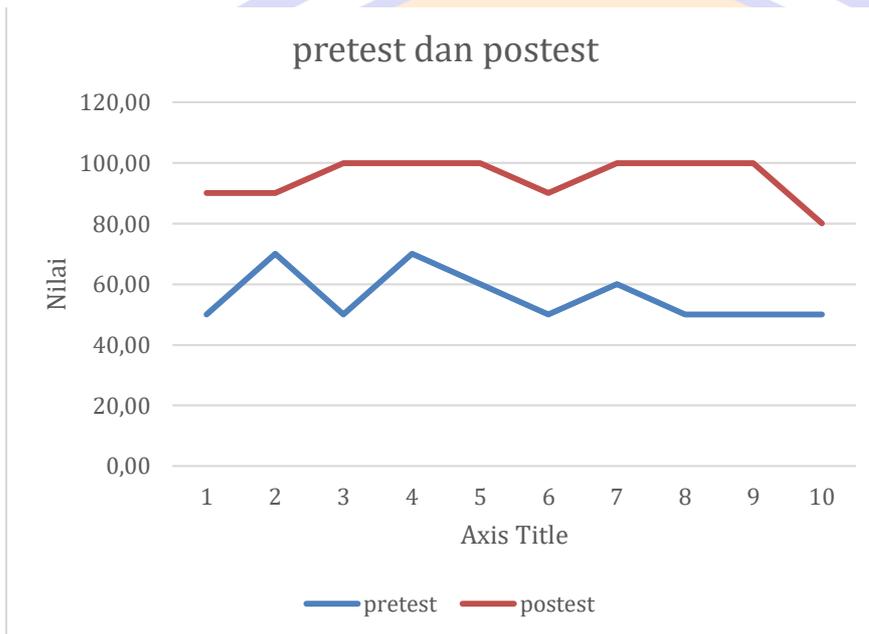


Gambar 2. Penyerahan bantuan kepada mitra

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di balai banjar Desa Batur Tengah. Seluruh mitra berjumlah 10

orang menghadiri kegiatan pengabdian. Mitra mengikuti kegiatan dengan baik dan interaktif, proses pretest dan posttest berjalan dengan lancar. Terjadi peningkatan pengetahuan mitra setelah dilakukan kegiatan interaktif sebesar 39% dari hasil pretest sebesar 56% menjadi 95%. Grafik peningkatan nilai pretest mitra dapat dilihat grafik 1. Berdasarkan analisis soal yang diberikan pada pretest ternyata mitra belum mengetahui lebih lanjut mengenai penyebab stunting, pencegahan stunting, dampak jangka panjang stunting, cara mengetahui stunting, tujuan pijat bayi, manfaat pijat bayi dan pengelolaan yang benar pada pijat bayi. Semua pertanyaan yang menyangkut topik tersebut mendapatkan nilai di bawah 70. Hal ini dapat dilihat pada Diagram 1.



Garfik 1. nilai pretest dan posttest



Diagram 1. Analisis masing-masing soal saat pretest
Aspek pengetahuan merupakan aspek yang sangat penting untuk dapat mempengaruhi prilaku serta tindakan yang akan dilakukan oleh mitra khususnya mengenai stunting dan pijat bayi. Jika mitra memiliki pengetahuan yang baik akan menunjukkan prilaku yang baik dalam memberikan gizi maupun melakukan Tindakan komplementer seperti pijat bayi pada anaknya. Sehingga diharapkan

dapat menurunkan angka stunting di Kintamani (Gani et al., 2023; Komalasari et al., 2020; M. D. M. Sari, 2022; Widayati & Dewi, 2021).

Stunting merupakan suatu kondisi yang dialami oleh anak yang memperlihatkan terhambatnya pertumbuhan pada anak terlihat pada berat badan dan tinggi badan yang berada di bawah standar rata-rata untuk usianya. Stunting merupakan masalah kompleks akumulasi akibat kekurangan gizi kronis yang terjadi sejak 1000 hari pertama kehidupan. Fase 1000 hari kehidupan mulai dari masa kehamilan sampai anak berusia 2 tahun. Pengetahuan ibu mengenai hal tersebut sangat penting dan krusial dalam memberikan asupan gizi yang baik dan mencukupi selama 1000 hari pertama kehidupan. Selain pengetahuan ibu salah satu tindakan yang dapat dilakukan adalah pijat bayi (Gani et al., 2023; M. D. M. Sari, 2022).

Pijat bayi memiliki peranan penting untuk mendukung kesehatan serta tumbuh kembang bayi dan secara tidak langsung dapat membantu menurunkan kejadian stunting. Adapun beberapa manfaat yang bisa didapat oleh bayi yang rutin melakukan pijat bayi adalah meningkatkan berat badan bayi, meningkatkan sirkulasi darah serta membantu pencernaan bayi, mengurangi stress serta memberikan rasa nyaman pada bayi, memperkuat sistem kekebalan tubuh bayi, meningkatkan hubungan antara ibu dan bayi (Subakti et al., 2008; Sunarsih et al., 2023; Wulandari et al., 2024).

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian pendampingan pijat bayi pada ibu hamil di Kintamani berjalan dengan baik. Didapatkan hasil peningkatan pengetahuan mitra mengenai stunting dan pijat bayi sebesar 39% dan mitra mendapatkan peningkatan keterampilan melakukan pijat bayi yang baik. Selama mengikuti kegiatan pengabdian mitra sangat interaktif dan ikut aktif dalam proses kegiatan ini.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Unit Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa atas dukungan dana yang diberikan, Kepala Desa Batur Tengah, Kintamani Bangli atas kerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini, sehingga pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

6. REFERENSI

- Damayanti, I. A. K. W., Harisal, H., & Prayustika, P. A. (2023). Strategi Pengembangan Potensi Wisata Desa Batur Tengah, Kintamani, Kabupaten Bangli, Bali. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 6(1).
- Gani, M., Putri, C. P., Zakaria, R., Nurhidayah, N., Podungge, Y., & Claudia, J. G. (2023). PENCEGAHAN STUNTING PADA BAYI USIA 6-24 BULAN DENGAN PENDEKATAN HUMANIS MELALUI TEKNIK BABY MASSAGE. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1910–1917.
- Harahap, N. R. (2019). Pijat bayi meningkatkan berat badan bayi usia 0-6 bulan. *Jurnal Kesehatan Prima*, 13(2), 99–107.
- Komalasari, K., Supriati, E., Sanjaya, R., & Ifayanti, H. (2020). Faktor-faktor penyebab kejadian stunting pada balita. *Majalah Kesehatan Indonesia*, 1(2), 51–56.
- Sari, M. D. M. (2022). Pengaruh edukasi pada Ibu Hamil dalam upaya pencegahan stunting. *Jurnal Medika Utama*, 3(02 Januari), 2186–2192.

- Sari, N. A. M. E., Laksmi, I. G. A. P. S., Resiyanthi, N. K. A., Parwati, P. A., & Saraswati, N. L. G. I. (2022). Upaya pengendalian angka kejadian stunting melalui peningkatan pengetahuan ibu tentang pemberian gizi seimbang: Efforts to control the event of stunting through increasing maternal knowledge about balanced nutrition. *Bhakti Community Journal*, 1(1), 28–37.
- Subakti, Y., Anggraini, D. R., & Gz, S. (2008). *Keajaiban Pijat Bayi & Balita*. WahyuMedia.
- Sukmawati, E., & Imanah, N. D. N. (2020). Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Bayi. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 13(1), 11–17.
- Sumadewi, K. T., Dewi, A. A. A. A. P., Kerans, F. F. A., Witari, N. P. D., Astini, D. A. A. A. S., Evayanti, L. G., & Kurniawati, I. (2024). Gerakan Peduli Stunting (GPS) dalam Menurunkan Stunting Berbasis Teknologi di Desa Batur Tengah, Kecamatan Kintamani. *Warmadewa Minesterium Medical Journal*, 3(2), 114–119.
- Sunarsih, T. S., Luciana, A. M., & Kumorojati, R. (2023). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan Balita Wasting di Desa Bumi Raya Kecamatab Abung Selatan Lampung Utara. *Jurnal Kesehatan Madani Medika (JKMM)*, 14(1).
- Widayati, K., & Dewi, N. L. M. A. (2021). Determinant factor for stunting in toddler. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), 9–16.
- Widiastini, N. M. A., Andiani, N. D., & Karta, N. L. P. A. (2018). Pelatihan Pembuatan Cenderamata Sebagai Produk Wisata Bagi Masyarakat Pedagang Acung Di Desa Batur Tengah. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 21(11).
- Widodo, Y., Irawan, I. R., Izwardy, D., Setiawaty, V., Setyawati, B., Sari, Y. D., Puspitasari, D. S., Ahmadi, F., Rachmawati, R., & Safitri, A. (2021). Sosiodemografi stunting pada balita di Indonesia. *Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 44(2), 71–78.
- Witari, N. P. D., Kerans, F. F. A., Sumadewi, K. T., Dewi, A. A. A. I. P., & Putri, N. L. P. (2023). Pendampingan Gizi Seimbang pada Kader Posyandu Banjar Tengah Desa Blahbatuh Gianyar Bali. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 5(1), 75–80.
- Wulandari, N. P. C., Wardana, R. K., Firmansyah, A., & Mariska, V. (2024). Oktanting Massage Training And Assistance For Breastfeeding Mothers In Beringin Village, Barito Kuala Regency: Pelatihan Dan Pendampingan Pijat Oktanting Bagi Ibu Menyusui Di Desa Beringin Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service)*, 4(1), 36–50.